



# RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

## UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**  
**2020**

# **RENCANA STRATEGIS PENELITIAN**



**UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL  
2020**



**ANUGERAH HUSADA BALI INDONESIA  
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**

Jl.Seroja, Gang Jeruk No.9A, Tonja, Denpasar – Bali 80239, Telp.(0361) 474 7770  
e: [universitasbaliinternasional@gmail.com](mailto:universitasbaliinternasional@gmail.com); w : [www.unbi.ac.id](http://www.unbi.ac.id)

---

**SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL  
Nomor : 308/07/UNBI/KEP/II/2020**

**TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT (LP2M)**

**REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**

**Menimbang** : a. bahwa rencana strategi penelitian disusun untuk memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian target dan sasaran penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian yang digunakan sebagai acuan di Universitas Bali Internasional;  
b. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor tentang Rencana strategi Penelitian Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan

- Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  5. PP Nomor 17 Tahun 2010, jo PP Nomor 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 73/KPT/I/2015 tanggal 02 Oktober 2015 tentang Ijin Pendirian Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Denpasar;
  7. Permenristekdikti No 51 Tahun 2018 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
  8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 955/KPT/I/2019 tanggal 10 Oktober 2019 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Kota Denpasar Menjadi Universitas Bali Internasional di Kota Denpasar Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
  9. Keputusan Ketua Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia Nomor : 022/YYS AHBI/KEP/XI/2019 tanggal 10 November 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bali Internasional Masa Bakti 2020 – 2024;

## **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL TENTANG RENCANA STRATEGIS PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
- Kesatu : Rencana Strategis Penelitian seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua : Implementasi Rencana strategi Penelitian ini dilaksanakan sesuai tahapan dan alur proses yang telah ditetapkan;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan : di Denpasar

Pada tanggal: 20 Januari 2020

Rektor,



Prof. Dr. dr. Made Bakta, Sp.PD (KHOM)

NIDK. 8817601019

Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;

2. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas Bali Internasional;
3. Para Dekan dan Wakil Dekan di Lingkungan Universitas Bali Internasional;
4. Para Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Bali Internasional;
5. Para Koordinator Program Studi di Lingkungan Universitas Bali Internasional;
6. Para Kepala Bagian di lingkungan Universitas Bali Internasional;
7. Arsip.

## **KATA PENGANTAR**

Rencana Induk Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional (UNBI) ini memuat tentang ketentuan, tahapan, rencana pelaksanaan penelitian. Dokumen ini disusun sebagai acuan konstruksi kerja pada LP2M Universitas Bali Internasional (UNBI).

Rencana Induk Penelitian (RIP) akan menjadi pedoman bagi pengelola dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan sesuai visi, dan misi lembaga. Setiap tahun akan dievaluasi pencapaian dari setiap bagian dan unit sehingga dapat diketahui apakah sudah berjalan sesuai dengan sasaran untuk kemudian ditindaklanjuti dengan revisi atau peningkatan sasaran mutu.

Rektor Universitas Bali Internasional (UNBI) mengucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Tim Penyusunan Rencana Induk Penelitian, atas kerja kerasnya dalam penyelesaian Rencana Induk Penelitian. Semoga dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi implementasi Rencana Induk Penelitian dapat mempermudah dalam mencapai tujuan sesuai yang direncanakan.

Denpasar, Januari 2020

## DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor.....	ii
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
BAB I    Pendahuluan .....	1
BAB II    Landasan Pengembangan Perguruan Tinggi.....	12
BAB III    Arah dan kebijakan .....	19
BAB IV    Penutup.....	25

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 . Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional (UNBI) sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya memberikan kontribusi dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Melihat kondisi UNBI saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki disiplin ilmu bidang kesehatan dan arah pengembangannya ditetapkan sesuai Visi UNBI yaitu: “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Profesional, Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2035”

maka LP2M sebagai salah satu lembaga yang terdapat pada UNBI, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LP2M sebagai lembaga yang melaksanakan penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat maka LP2M harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan sesuai karakteristik program studi maupun institusi, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan HAKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi serta dan mampu melakukan pemberdayaan masyarakat. Panduan ini juga mulai diarahkan untuk mengikuti tema-tema riset yang diacu di dalam RIRN (Rencana Induk Riset Nasional). Selain itu terminologi baru Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) juga mulai digunakan dalam memetakan kegiatan riset yang dikaitkan dengan tingkat kesiapan teknologinya dalam rangka mendukung program hilirisasi dan komersialisasi hasil riset.

Terbitnya Rencana Strategis Penelitian (RENSTRA Penelitian) UNBI ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengelolaan program- program yang dikelola oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan agar dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik tanpa mengurangi kreativitas para pengusul dan pengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNBI.

LP2M dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan

Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1. Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan mengacu pada Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif;
3. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
4. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut:

1. Standar Hasil Penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan

kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. **Standar Isi Penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. **Standar Proses Penelitian**, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan,

pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

4. **Standar Penilaian Penelitian**, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. **Standar Peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan

bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

6. **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. **Standar Pengelolaan Penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

8. **Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI); e) perguruan tinggi tidak dibenarkan memotong dana penelitian yang diterima oleh para peneliti. Kontribusi perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat dapat ditingkatkan melalui kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen maupun mahasiswa. Program penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan target Millennium Development Goals (MDGs) dan Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh LP2M tersebut perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan penelitian untuk

masa lima tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang kongkrit.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Bali Internasional (UNBI) adalah lembaga pendidikan tinggi bidang kesehatan yang mengemban misi dan cita-cita luhur dalam mewujudkan Tri Dharma pendidikan (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang mendukung pembangunan nasional. UNBI meskipun baru beroperasi, namun fokus pada menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang dapat menjalankan sistem infrastruktur pembangunan nasional, mengembangkan budaya riset dan menerapkan ilmu, teknologi dan kesehatan.

Secara strategis UNBI memiliki peran untuk mengelola informasi penelitian dan pengembangan IPTEKS, yang diperlukan untuk mendukung kesehatan, perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak. Kegiatan ini terimplementasi dalam unit kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bali Internasional (UNBI).

## **2.1 Visi dan Misi Universitas Bali Internasional**

### **1. Visi**

Universitas Bali Internasional (UNBI) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya merumuskan Visi dan Misi yang diharapkan dapat bermuara pada terwujudnya UNBI yang mampu berprestasi pada taraf nasional maupun internasional, dan menghantarkan UNBI ke dalam jajaran World Class University. Visi dan Misi UNBI disusun oleh tim penyusun visi dan misi yang melibatkan stakeholders terkait. Dasar pemikiran tersebut menjadi acuan untuk menyusun Visi UNBI seperti tertuang dalam Statuta Universitas Bali Internasional adalah:

**“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Profesional, Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2035”**

Untuk mewujudkan visi di atas telah disepakati misi dari UNBI yang mencakup Tri Darma Perguruan Tinggi, sarana-prasarana dan SDM, tata kelola, serta pengembangan kerjasama.

### **2. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang profesional dan unggul di bidangnya, berskala nasional dan internasional;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan keilmuan, masyarakat dan bangsa;

3. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat yang berorientasi budaya bangsa;
4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas manajemen yang profesional dan terbuka.

## **B. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai di dalam RENSTRA ini adalah meningkatkan kuantitas, kualitas dan luaran penelitian di UNBI.

## **C. Sasaran**

Hasil-hasil penelitian diharapkan terus meningkat dari kuantitas maupun kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi ciri khas penelitian di UNBI. Penelitian berpotensi paten dikembangkan dan difasilitasi di dalam proses aplikasinya. Untuk mempercepat peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian ditetapkan sasaran berikut:

1. Meningkatkan jumlah penelitian;
2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal regional, nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks;
3. Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian;
4. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik regional maupun nasional;

5. Meningkatkan perolehan Ha katas Kekayaan Intelektual (HaKI);
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian;
7. Pengembangan Jurnal Ilmiah LP2M;
8. Meningkatkan layanan administrasi penelitian melalui sistem layanan administrasi berbasis TIK;
9. Mengaktifkan grup peneliti & pengabdian melalui integrasikan program penelitian dan pengabdian antar disiplin ilmu sehingga luaran berdayaguna;
10. Meningkatkan profesionalitas peneliti.

#### **D. Analisis Situasi Uiversitas Bali Internasional (UNBI)**

Keberadaan UNBI merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang bergerak di bidang kesehatan dinyatakan resmi berdasarkan Keputusan Menteri, Riset, Teknologi, dan Pendidikan inggi Republik Indonesia Nomor 73/KPT/I/2015 tentang izin pendirian Uiversitas Bali Internasional (UNBI) di Kota Denpasar yang diselenggarakan oleh Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia di Kota Denpasar. Yang terdiri dari dua Fakultas :

##### **A. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan :**

1. Program Studi Studi Teknologi Laboratorium Medik Program Sarjana;
2. Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana;
3. Program Studi Fisioterapi Program Sarjana;
4. Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program
5. Program Studi Farmasi Klinis Program Sarjana;

6. Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Program
7. Program Studi Teknik Elektro Medik Program Diploma Empat
8. Program Studi Diploma IV Teknologi Laboratorium

**B. Fakultas Bisnis, Sosial, Teknologi dan Humaniora**

1. Program Studi Psikologi Program Sarjana;
2. Program Studi Bisnis Digital Program Sarjana;
3. Program Studi Informatika.
4. Program Studi Hukum
5. Program Studi Hubungan Internasional
6. Program Studi Administrasi Negara
7. Program Studi Administrasi Niaga

**C. Analisis Situasi di LP2M UNBI**

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian Tahun 2020-2024, diperlukan analisis kondisi internal penelitian yang telah di capai sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi. Rencana Penelitian UNBI dalam 5 (lima) tahun terakhir dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan rencana luaran penelitian dalam kurun waktu 2020-2025, luaran penelitian sebagian besar masih berupa laporan penelitian. Luaran lain seperti penyaji dalam seminar nasional dan internasional harus ditingkatkan jumlahnya. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan secara serius. Salah satu upaya penting adalah

pengembangan akses peneliti UNBI terhadap sumber-sumber literatur dan hasil penelitian dalam kancah global. Data di atas juga dapat dilihat bahwa prosentase publikasi dosen UNBI yang bertaraf internasional masih rendah. Hal ini disebabkan karena kemampuan dosen dalam membuat artikel dalam bahasa Inggris kurang dan biaya untuk terbit di jurnal internasional besar disamping proses review yang memakan waktu lama sampai terbit.

## **F. Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT)**

Berdasarkan kondisi internal LP2M UNBI, Kekuatan, Kelemahan, peluang dan Ancaman yang dimiliki sebagai berikut.

### **1. Kekuatan (*Strength*)**

- a. UNBI memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan penelitian dengan menyediakan dana penelitian;
- b. Potensi SDM untuk mengusulkan dan melaksanakan penelitian terus berkembang dan sangat besar;
- c. Sarana Prasarana penunjang penelitian terus bertambah;
- d. Program studi masih langka.

### **2. Kelemahan (*Weakness*)**

- a. Kuantitas Penelitian tingkat internasional masih kurang;
- b. Luaran penelitian khususnya HKI rendah;

- c. Rendahnya serapan program penelitian dari luar UNBI;
- d. Kerjasama penelitian dengan pihak pengguna teknologi/industri belum optimal;
- e. Serapan pendanaan eksternal untuk output dan outcome belum optimal karena persyaratan akademik penelitian.

### **3. Peluang (*Opportunity*)**

- a. Potensi kerjasama dengan instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak baik dari dalam maupun luar negeri;
- b. Semakin beragamnya program penelitian yang ditawarkan oleh pihak eksternal;
- c. Semakin banyaknya potensi pendanaan dan pengguna (*stakeholders*) output (luaran).

### **4. Ancaman (*Threat*)**

- a. Semakin banyaknya kompetitor penelitian dari perguruan tinggi dan lembaga lain;
- b. Persyaratan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional (terindeks scopus, thompson,) semakin tinggi.

**BAB III**

**STRATEGI ARAH KEBIJAKAN  
LEBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**

**3.1 Strategi dan Arah Kebijakan LP2 MUNBI**

Program kerja LP2M UNBI meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian serta pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
2. Memfasilitasi pengembangan kelompok penelitian dalam berbagai disiplin ilmu;
3. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi;
4. Melakukan penelitian berkenaan dengan upaya meningkatkan kecerdasan bangsa;
5. Meningkatkan pusat-pusat penelitian yang bertaraf nasional dan internasional;
6. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi penelitian yang akseptabel dan akurat, dan
7. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.

### **3.2 Rencana Program bidang Penelitian :**

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti;
2. Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (*Research group*) yang berbasis institusi di program studi;
3. Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal baik ditingkat program studi maupun institusi;
4. Meningkatkan jumlah perolehan HaKI; Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional;
5. Meningkatkan publikasi internasional; Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional.
6. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi;
7. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat;
8. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.

### **3.2 Rencana Kegiatan Penelitian**

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti;
  - a. Pembentukan dan pendampingan, kelompok peneliti dan pengabdian oleh setiap profesor/doktor di tingkat program studi.

2. Pengembangan pusat penelitian dan pusat pelayanan penembangan bertaraf nasional serta internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Program studi maupun institusi.
  - a. Pembentukan pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan di tingkat universitas dan fakultas dengan koordinator LP2M
3. Meningkatkan jumlah perolehan HaKI.
  - a. Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HKI;
  - b. Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI dari Institusi;
  - c. Meningkatkan hasil riset untuk mendapatkan lisensi.
5. Meningkatkan kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan lembaga internasional;
  - a. Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga internasional di bidang penelitian;
  - b. Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan
6. Pengembangan jurnal elektronik internasional dalam *website* internasional maupun *website* UNBI.
  - a. *Upload* jurnal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke *website* internasional dan *website* UNBI.
7. Peningkatan budaya peneliti serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi.
  - a. Melaksanakan seminar ilmiah internasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- b. Melaksanakan penulisan artikel ilmiah internasional;
  - c. Meningkatkan dana hibah penelitian dan pengabdian;
8. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
- a. Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar;
  - b. Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat;
  - c. Peningkatan buku ajar dan buku teks;
  - d. Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul;
  - e. Membentuk *Startup Company* (perusahaan rintisan), dari hasil-hasil penelitian;
  - f. Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi masyarakat luas.
9. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penulisan karya ilmiah internasional.
- a. *Workshop* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internasional;
  - b. *Workshop* penulisan karya ilmiah internasional.

Tabel. 2.1 Rencana Indikator Kinerja

No	Jenis Luaran		2021	2022	2023	2024	2025	Jumlah
1	Publikasi	Internasional	8	10	15	20	25	78
		Nasional Terakreditasi	24	30	35	40	45	174
		Nasional Tidak Terakreditasi	25	35	40	45	50	195
2.	Sebagai pemakalah dalam pertemuan	Internasional	4	5	7	9	11	36
		Nasional	10	12	15	17	20	74
		Lokal	15	18	20	23	25	101
3.	HKI		5	7	10	15	20	57
4.	Bahan Ajar		10	14	16	18	22	80
Total			101	131	158	187	218	

### 3.3 Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia Dan Sarana Pendukungnya

1. Kemampuan meneliti dosen ditingkatkan secara bertahap dengan pelatihan penulisan proposal dan penyediaan skim penelitian yang bersifat pembinaan bagi Dosen Pemula dan skim hibah kompetitif bagi dosen senior. Sistem kompetisi yang terbuka akan mendorong peneliti untuk meningkatkan kemampuan meneliti secara berkelanjutan;
2. Fasilitasi dalam publikasi dan pematenan luaran hasil penelitian dalam bentuk penerbitan jurnal, pelatihan monograf/buku referensi, dan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran penelitian;
3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung. Mendatangkan ahli dalam forum ilmiah dapat menjadi inspirasi dan motivasi, disamping meningkatkan wawasan peneliti;

4. Sistem *reward* akan diterapkan bagi dosen yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal/seminar internasional bereputasi, menulis buku teks/ monograf/ buku ajar ataupun prestasi lain yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan nilai akreditasi lembaga;
5. Peningkatan kualitas sumberdaya staf pendukung LP2M; melalui *capacity building*, dan pengadaan/ peremajaan sarana prasarana pendukung.

## **BAB IV PENUTUP**

Penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat ilmiah diperguruan tinggi, karena penelitian merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Renstra Penelitian LP2M yang disusun berdasar Visi dan Misi institusi akan menjadi acuan pengembangan riset baik dosen maupun mahasiswa agar hasil- hasil penelitian UNBI dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat serta tercapainya indikator kinerja. Capaian indikator tersebut akan berkontribusi dalam mengantarkan UNBI sebagai institutsi bertaraf internasional.

Perkembangan UNBI sebagai perguruan tinggi di Bali dan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan Renstra, terlebih komitmen pimpinan terhadap penyediaan dana penelitian memadai. Kualitas sumberdaya peneliti dan daya saing yang terus ditingkatkan serta minat meneliti dosen dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan Renstra.

Tema-tema penelitian yang diminati dosen harus diakomodasi dalam skim penelitian yang ada melalui Panduan Penyusunan Proposal yang diterbitkan LP2M setiap tahun. Setelah lima tahun pelaksanaan Renstra harus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dinamika dan perkembangan UNBI.